

## **EDUKASI KESEHATAN MENCEGAH PENYAKIT UNTUK MENJAGA GENERASI SEHAT DI GAMPONG IE MASEN ULEE KARENG**

### *Health Education Prevent Disease to Maintain A Healthy Generation in Gampong Ie Masen Ulee Kareng*

**Nuzulul Rahmi <sup>1)</sup>, Asmaul Husna <sup>2)</sup>, Eva Nadila <sup>3)</sup>, Fazhirah Azima <sup>4)</sup>, Nailah <sup>5)</sup>**

<sup>12345</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Corresponding author : [nuzulul\\_r@uui.ac.id](mailto:nuzulul_r@uui.ac.id)

#### **Abstrak**

Pencegahan penyakit pada wanita adalah aspek vital dalam kesehatan masyarakat yang sering kali kurang mendapat perhatian yang memadai. Wanita menghadapi berbagai tantangan kesehatan yang unik, mulai dari masalah reproduksi hingga risiko penyakit kronis seperti kanker dan penyakit jantung. Perubahan biologis dan hormonal sepanjang siklus hidup, mulai dari masa remaja, kehamilan, hingga menopause, membuat perempuan lebih rentan terhadap sejumlah penyakit. Pada masyarakat Indonesia, kesadaran akan pentingnya pencegahan kesehatan bagi wanita masih rendah, yang dapat berdampak pada kualitas hidup dan kesehatan jangka panjang. Misalnya, keterlambatan dalam pemeriksaan rutin, seperti pap smear dan mamografi, dapat menyebabkan deteksi dini penyakit seperti kanker serviks dan payudara terlewatkan, yang mengurangi peluang pemulihan.

Strategi pencegahan yang efektif harus mencakup edukasi tentang kesehatan reproduksi, promosi pola hidup sehat, serta akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan. Melibatkan perempuan dalam program pencegahan dan memberikan informasi yang tepat tentang kesehatan mereka sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencegah penyakit. Dengan pendekatan yang holistik dan berfokus pada kebutuhan spesifik perempuan, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan wanita, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan penyakit.

Tujuan dilakukannya penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya wanita tentang pencegahan penyakit untuk menjaga seluruh keluarga tetap sehat. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada 15 September 2024 di Meunasah Gampong Ie Masen Ulee Kareng yang hadir oleh wanita usia 20-50 tahun. Kegiatan pendidikan kesehatan ini melibatkan peran aktif mahasiswa S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia dan mahasiswa serta dosen dari University College MAIWP Internasional Malaysia.

Kata kunci : edukasi kesehatan, pencegahan penyakit.

#### **Abstract**

*Disease prevention in women is a vital aspect of public health that often receives insufficient attention. Women face unique health challenges, ranging from reproductive issues to the risk of chronic diseases such as cancer and heart disease. Biological and hormonal changes throughout the life cycle, from adolescence to pregnancy to menopause, make women more vulnerable to a number of diseases. In Indonesian society, awareness of the importance of preventive health for women is still low, which can impact quality of life and long-term*

*health. For example, delays in routine check-ups, such as pap smears and mammography, can lead to early detection of diseases such as cervical and breast cancer being missed, which reduces the chances of recovery.*

*Effective prevention strategies should include education on reproductive health, promotion of healthy lifestyles, and better access to health services. Involving women in prevention programs and providing them with the right information about their health is critical to improving quality of life and preventing disease. By taking a holistic approach and focusing on women's specific needs, it is hoped to create a supportive environment for women's health and well-being, and increase awareness of the importance of disease prevention.*

*The purpose of this counseling is to increase public knowledge and awareness, especially women, about disease prevention to keep the whole family healthy. The implementation of this counseling activity was carried out on September 15, 2024 at Meunasah Gampong Ie Masen Ulee Kareng which was attended by women aged 20-50 years. This health education activity involves the active role of undergraduate midwifery students of the Faculty of Health Sciences, Ubudiyah University of Indonesia and students and lecturers from University College MAIWP International Malaysia.*

*Keywords: health education, disease prevention.*

## **PENDAHULUAN**

Penyakit pada wanita merupakan isu kesehatan yang memerlukan perhatian khusus, mengingat wanita mengalami berbagai kondisi kesehatan yang unik dan beragam. Faktor biologis, hormonal, dan sosial yang memengaruhi kesehatan wanita sering kali berbeda dari pria, sehingga pendekatan pencegahan dan pengobatan harus disesuaikan. Penyakit jantung, hipertensi, kanker payudara, kanker serviks dan gangguan reproduksi adalah beberapa contoh penyakit yang secara signifikan memengaruhi kesehatan wanita dan sering kali muncul dengan gejala yang berbeda.

Penyakit hipertensi masih menjadi prioritas di dalam dunia kesehatan,

berdasarkan komite nasional dalam delapan laporan komite nasional bersama tentang pencegahan, deteksi, evaluasi dan pengobatan tekanan darah tinggi menyatakan hipertensi merupakan kondisi naiknya tekanan darah yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian pada penderita. Hipertensi dapat menjadi risiko utama penyebab penyakit jantung (Zikra dkk., 2020). Menurut (Rahmi et al., 2023) hipertensi juga dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin. Oleh sebab itu, diharapkan kepada wanita yang menderita hipertensi untuk melakukan kontrol kesehatan bagi dirinya dan keluarganya untuk mengurangi resiko peningkatan tekanan darah secara abnormal.

Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian tertinggi di Indonesia untuk laki laki adalah kanker paru yaitu sebesar 19,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 10,9 per 100.000 penduduk, yang diikuti dengan kanker hati sebesar 12,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 7,6 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Nita & Novi Indrayani, 2020)

Kesadaran masyarakat lahir dari masyarakat itu sendiri yang lahir dari kebiasaan dalam masyarakat, dipengaruhi oleh lingkungan, peraturan-peraturan dan peranan pemerintahnya (Muttaqien et al., 2019). Secara konseptual, faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap tumbuh dan berkembangnya kesadaran dapat didekati dengan beragam pendekatan disiplin ilmu. menurut Berlo dalam (Muttaqien et al., 2019).

Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dapat mengurangi

kesadaran untuk memeriksakan diri. Penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Peningkatan pengetahuan dan pencegahan penyakit merupakan upaya esensial, terutama di saat pengetahuan masyarakat masih terbatas. Kurangnya pengetahuan, ditambah dengan meningkatnya beban masalah kesehatan masyarakat saat ini, mengindikasikan bahwa penyuluhan kesehatan sangat dibutuhkan. Dengan meningkatnya pengetahuan, kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kesehatan diri mereka juga akan meningkat (Andriani et al., 2024).

Beberapa tahun terakhir, kesadaran tentang kesehatan wanita telah meningkat, namun masih banyak tantangan yang harus dihadapi. Keterlambatan dalam diagnosis dan pengobatan, serta kurangnya akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, dapat menyebabkan dampak serius terhadap kesehatan jangka panjang. Selain itu, masalah kesehatan mental, seperti depresi dan kecemasan, juga sering kali tidak mendapatkan perhatian yang cukup.

Pentingnya pencegahan penyakit pada wanita tidak bisa diabaikan, karena dengan langkah-langkah yang tepat, banyak kondisi kesehatan dapat dicegah atau dideteksi lebih awal. Edukasi kesehatan yang komprehensif, akses terhadap

pemeriksaan kesehatan rutin, dan promosi gaya hidup sehat adalah beberapa strategi yang dapat membantu meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup wanita. Dengan memahami kebutuhan kesehatan spesifik wanita, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk mendukung kesejahteraan wanita.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan ini dilakukan 15 September 2024 di Meunasah Gampong Ie Masen Ulee Kareng yang hadir oleh wanita usia 20-50 tahun. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pemberian edukasi kesehatan berupa penyuluhan dan tanya jawab tentang pencegahan penyakit pada wanita.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Edukasi kesehatan yang dilakukan dengan topik pencegahan penyakit pada wanita diketuai oleh Nuzulul Rahmi, S.ST., M.Kes dan anggota Asmaul Husna, S.ST., M.Kes serta melibatkan mahasiswi prodi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia.



Gambar 1. Penyampaian materi

Edukasi kesehatan dipaparkan dengan media berupa laptop, infocus, powerpoint dan brosur kepada peserta remaja putri agar materi pendidikan kesehatan dapat diserap dengan baik oleh para peserta yang menjadi sasaran. Acara terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sesi pemberian materi, sesi tanya jawab. Selain itu juga diadakan evaluasi dengan bentuk memberikan quis berisi pertanyaan dari pemateri dan mahasiswa untuk peserta agar menarik minat dan membangkitkan motivasi peserta.



Gambar 2. Sesi Tanya jawab

Pembukaan Acara Penyuluhan dimulai pada jam 10.00 WIB, acara berlangsung 120 menit dengan serangkaian kegiatan, mulai dari perkenalan kampus Universitas Ubudiyah, perkenalan pemateri dan mahasiswi, melakulan presentasi tentang kebersihan pada masa menstruasi dan terakhir dilanjutkan dengan evaluasi dan pemberian hadiah kepada peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dari pemateri dan mahasiswa.



Gambar 3. Sesi Pemberian Hadiah

## KESIMPULAN

Pendidikan Kesehatan Pelaksanaan ini dilakukan 15 September 2024 di Meunasah Gampong Ie Masen Ulee Kareng dengan peserta wanita usia 20-50 tahun yang hadir pada hari kegiatan penyuluhan dan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta mahasiswi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah

Indonesia. Edukasi Kesehatan dipaparkan dengan media berupa laptop, infocus, powerpoint dan brosur kepada peserta agar materi pendidikan kesehatan dapat diserap dengan baik oleh para peserta.

## REFERENSI

- Andriani, A. F., Hanum, E. A., Shafina, N. A., Fatmasari, L., Lestari, S., Kivtiyah, V., & Al Huda, Z. I. (2024). Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Program Pemeriksaan Lansia di Kelurahan Wonotirto Kecamatan Samboja. *Prosiding Seminar Nasional Dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, 3(1), 573–583.
- Muttaqien, K., Sugiarto, S., & Sarifudin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 1(1), 6–10. <https://doi.org/10.17509/ijace.v1i1.19997>.
- Nita, V., & Novi Indrayani. (2020). Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 306–310. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4175>.
- Rahmi, N., Safitri, F., & Faizin, W. N. (2023). Determinants of Risk Factors for Hypertension in the Elderly in the Working Area of Ulee Kareng Primary Health Centet, Banda Aceh City. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(2), 1716–1726.

Zikra, M., Yulia, A., & Wahyuni, L. T.

(2020). Faktor-faktor yang

Mempengaruhi Kejadian Hipertensi.

Jurnal Amanah Kesehatan Vol.2 No.

1.